

**KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH PEREMPUAN
DI MI MA'ARIF 07 KARANGMANGU
KECAMATAN KROYA KABUPATEN CILACAP
TAHUN AJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

Oleh :

**GIYATNO
NIM. 102333033**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Giyatno
NIM : 102333033
Jenjang : S1
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : MPI

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasilpenelitian atau karya penulisnya kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 13 November 2014

Saya yang menyatakan,

IAIN PURWOKERTO

Giyatno
NIM. 102333033

**KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH PEREMPUAN DI MI MA'ARIF 07
KARANGMANGU KECAMATAN KROYA KABUPATEN CILACAP**

Giyatno

NIM. 102333033

ABSTRAK

Kepemimpinan kepala Madrasah Perempuan secara signifikan mempengaruhi keberhasilan Madrasah dalam mencapai tujuan pendidikan dan tujuan setiap Madrasah. Kepemimpinan mempunyai fungsi sebagai pengarah sekaligus melakukan kontrol terhadap seluruh rencana. Kepemimpinan Kepala Madrasah Perempuan di MI Ma'arif 07 Karangmangu Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2014/2015, yaitu (1). Sebagai *educator* Kepala Madrasah selalu berusaha untuk menjadi panutan bagi para bawahannya dan selalu berusaha memberikan contoh yang baik. (2). Sebagai *manager* yaitu melaksanakan fungsi manajemen dengan baik meliputi perencanaan, Pengorganisasian, Penggerakan dan Pengkoordinasian. (3). Sebagai *administrator* yaitu dengan cara mengontrol dan kadang kala merapikan semua administrasi baik itu pencatatan maupun, penyusunan dan pendokumenan seluruh program madrasah yang telah ditetapkan. (4). Sebagai *supervisor* yaitu kepala madrasah melakukan supervisi dengan cara memantau langsung kegiatan proses pembelajaran yang sedang berlangsung selain itu juga beliau melakukan bimbingan mental dan spiritual, karena administrasi sudah dilaksanakan dengan cara laporan bulanan. (5). Sebagai *leader*, beliau akan selalu berusaha mematuhi semua peraturan yang ada di sekolah. Karena menurut beliau sebagai pemimpin yang baik harus bisa menjadi suritauladan yang baik bagi para bawahannya. (6). Sebagai *inovator* Kepala madrasah selalu ikut serta dalam kegiatan yang berkaitan dengan kemajuan pendidikan yang ada di madrasah, karena perkembangan zaman yang selalu meningkat dari tahun ketahun sehingga madrasah dituntut untuk mengikuti perkembangan era globalisasi dan juga sebagai bahan untuk melakukan pembelajaran yang tidak membosankan bagi para siswa, selain itu juga beliau. (7). Sebagai *motivator* Kepala Madrasah mengingatkan kepada semua guru bahwa tugas dari seorang guru adalah membimbing para siswa agar mereka kelak bisa menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa. Biasanya beliau memberikan motivasi ketika di akhir kegiatan rapat madrasah.

Kepemimpinan kepala MI Ma'arif 07 Karangmangu Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap yang notabennya seorang perempuan, dalam menjalankan kepemimpinannya menggunakan gaya kepemimpinan yang demokratis, hal ini terlihat ketika kepala madrasah selalu berusaha untuk memupuk rasa kekeluargaan dan persatuan. Selain itu juga kepala madrasah selalu membangun semangat para bawahannya dalam menjalankan tugas yang sudah ditetapkan dan juga selalu mendorong bawahannya untuk menciptakan inovasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga menjadikan para siswa tidak bosan.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Kepala Madrasah Perempuan.

PERSEMBAHAN

Segala puji syukur pada-MU Ilahi Rabbi yang selalu memberikan jalan pada hamba, hingga selesai jua penulisan skripsi ini, dengan rasa tulus dan ikhlas penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Dulah Risman dan Sugimah, yang selalu memberikan nasehat dan doa.
2. Kakaku Kusinem dan Fatiah yang senantiasa memberikan bantuan baik moril maupun materil.
3. Keponakanku Muhamad Krismadani Firdaus, Diana Listantia Firda Afdila, Valencia juliandra ramadhan
4. Teman-teman MPI 1 angkatan 2010.
5. Teman-teman seperjuangan di Pondok Pesantren Alhidayah Karangsucu Purwokerto.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segalapunyamilik Allah, Dzat Yang Maha terpuji, Tuhan penguasa seluruh alam. Karena kehendak-Nya semata penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kepemimpinan Perempuan di MI Ma’arif 07 Karangmangu Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014”.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini banyak pihak yang terlibat dan telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, oleh karenanya dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. H. Munjin, M.Pd.I., Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil ketua II sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc, M.S.I., Wakil ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Drs. Muhammad Irsyad, M.Pd.I, Kepala P3M Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Kholid Mawardi S.Ag., M.hum., Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Dr. Rohmat, M.Ag., Sekretaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Drs.H.M.H. Muflihin, M.Pd., Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. Dr. Fauzi, M.Ag. selaku pembimbing akademik penulis yang telah membimbing selama kuliah hingga skripsi

10. Dr. H. Suwito M.Ag. selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing sampai selesainya skripsi ini.
11. Segenap dosen dan staf administrasi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
12. Nyai Dra. Hj. Nadhiroh Noeris beserta keluarga selaku pengasuh pondok pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto.
13. Segenap dewan ustadz dan ustadzah Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto.
14. Siti Nur'aliyah S.Pd.I. selaku Kepala MI Ma'arif 07 Karangmangu Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap
15. Segenap Guru dan Staff MI Ma'arif 07 Karangmangu Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap
16. Bapak dan Ibu penulis yang selalu mendoakan dan mencurahkan kasih sayangnya untuk penulis, serta kakaku tercinta Kusinem dan Fatiah terimakasih atas doa dan motivasinya.
17. Teman-teman seperjuangan kelas MPI-1 dan teman-teman santri Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto khususnya teman-teman kamar L atas, terimakasih atas doa dan motivasinya.

Tidak ada kata yang dapat penulis sampaikan untuk mengungkapkan rasa terimakasih, kecuali seberkas doa semoga amal baiknya diridloi Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Amin.

Purwokerto, 13 November 2014

Giyatno
NIM. 102333033

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
LEMBAR ABSTRAKSI	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Sistematika Penulisan	11

BABII LANDASAN TEORI

A. Kepemimpinan	13
1. Pengertian Kepemimpinan	13
2. Prinsi-prinsip Kepemimpinan	16
3. Gaya kepemimpinan	21
4. Peran Kepemimpinan	26
B. Karakteristik Kepemimpinan Kepala Madrasah Perempuan	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	36
B. Lokasi Penelitian	36
C. Objek dan Subjek Penelitian	37
D. Metode dan Pengumpulan Data	38
E. Metode Analisis Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	41
B. Penyajian Data	52
C. Analisis Data	61

BABV PENUTUP

A. Simpulan	69
B. Saran-saran	70
C. Penutup	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga pendidikan merupakan organisasi yang didalamnya terdapat keterkaitan berbagai komponen yang saling menunjang dalam mencapai tujuan pendidikan. Oleh sebab itu lembaga pendidikan merupakan lembaga yang bersifat kompleks. Kekompleksan itulah yang mengharuskan adanya efektifitas kepemimpinan pendidikan yang memiliki peran fundamental, meskipun banyak faktor lain yang ikut mempengaruhi dalam keberhasilan lembaga pendidikan, namun kepemimpinan menempati posisi yang sangat vital bagi jalannya sistem maupun subsistem yang terdapat dalam organisasi sehingga dapat dikatakan bahwa kepemimpinan menjadi faktor yang sangat menentukan bagi keberhasilan suatu lembaga pendidikan (Rohmat, 2006:19).

Pemimpin pendidikan dalam hal ini adalah kepala madrasah. Kepala madrasah adalah pemimpin tertinggi di madrasah. Pola kepemimpinannya akan sangat berpengaruh bahkan sangat menentukan terhadap kemajuan madrasah, bahkan ketika sebuah madrasah berhasil maka orang akan menunjuk bahwa kepemimpinan kepala madrasah tersebut adalah kuncinya.

Dalam sebuah lembaga pendidikan seorang kepala madrasah harus mampu menjalankan semua yang menjadi tugas, peran, dan tanggung jawabnya. Seperti penulis katakan bahwa keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan madrasah. Dengan demikian dapat dipahami bahwa kepala madrasah bertanggung jawab penuh

terhadap jalannya lembaga pendidikan yang dipimpinnya, dengan berbekal kelebihan yang melekat padanya dan sebagai sebagai pejabat formal di lingkungannya, seorang kepala madrasah harus mampu membawa lembaga pendidikan sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan bersama.

Kepemimpinan kepala madrasah secara signifikan mempengaruhi keberhasilan madrasah dalam mencapai tujuan pendidikan dan tujuan setiap madrasah. Kepemimpinan mempunyai fungsi sebagai pengarah, pengendali sekaligus melakukan kontrol terhadap pelaksanaan seluruh rencana yang telah, sedang dan akan dilaksanakan. Kepala madrasah dalam hal ini, menjadi penanggung jawab utama untuk mencapai pendidikan persekolahan (Siahaan. Dkk, 2006: 15).

Kepala Madrasah sebagai pejabat struktural (manajer) bertugas mengelola segala sesuatu yang ada di Madrasah tetapi non manusia, yang meliputi sarana dan prasarana, system dan struktur yang ada. Kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan berkenan dengan orang-orang yang berada dibawah pengaruhnya, misalnya para guru, staf, madrasah dan siswa. Terutama dalam hal kinerjanya memimpin suatu lembaga pendidikan supaya mampu menggerakkan, mengarahkan, memimpin, melindungi, membimbing, membina memberikan teladan, memberikan dorongan, memberikan bantuan, dan sebagainya (Wahjosumidjo, 2002: 83).

Kepemimpinan kepala madrasah yang efektif sangat penting karena didalam mengelola sebuah lembaga pendidikan diperlukan pengetahuan, kemampuan dalam membaca situasi dan kondisi yang berkaitan dengan iklim

kerja bawahan, serta kejelian dalam menyikapi permasalahan yang ada dilembaga pendidikan yang dipimpinnya. Disinilah pemimpin kepala madrasah dituntut untuk lebih mengembangkan madrasah yang dipimpinnya, sehingga menghasilkan siswa-siswi yang berprestasi baik akademik maupun ekstrakurikuler.

Mengingat pentingnya peranan kepemimpinan kepala madrasah dalam proses keberlangsungan dan keberhasilan suatu lembaga pendidikan, maka perlu adanya kepala madrasah yang efektif, merealisasikan tanggung jawab untuk membuat keputusan dalam berbagai situasi. Kepala madrasah harus memiliki ketrampilan dan kelebihan kualitas dari segi sebagai pengajar (*Teaching quality*), dalam hal memimpin (*leading quality*) dan manajemen (*manajemen quality*). Selain itu kepala madrasah juga dituntut untuk memiliki sifat dan gaya kepemimpinan.

Pada kenyataannya kedudukan perempuan di Indonesia masih sangat sedikit berperan dalam dunia kepemimpinan dan sebagian besar masih didominasi oleh kaum laki-laki. Hal ini terjadi karena mereka masih beranggapan bahwa yang berhak menjadi pemimpin adalah kaum laki-laki, bahkan ada sebuah istilah bahwa suatu lembaga atau negara akan rusak jika dipimpin perempuan. Anggapan seperti ini sebenarnya masih perlu dipertanyakan lagi kebenarannya. Ini dikarenakan masih kuatnya budaya patriarki yang ada dimasyarakat kita, sehingga perempuan ditempatkan sebagai orang yang bekerja diwilayah domestik.

Tetapi masalah perempuan kini telah memperoleh perhatian yang cukup besar dari berbagai komunitas diseluruh belahan dunia. Saat ini, pendidikan di dunia Islam sangat minim. Anak-anak perempuan diberikan dasar-dasar pendidikan Islam, terutama instruksi kecil dalam Al-Qur'an dan hadis-hadis agar mampu beribadah dengan baik. Di balik itu, pendidikan mereka tidak bersifat akademik melainkan domestik (Sharma, 2008: 294).

Terjadinya diskriminasi terhadap perempuan pada akhirnya memposisikan perempuan sebagai "konco wingking" dan pelayan bagi laki-laki. Hal ini dibuktikan dengan penempatan perempuan pada pekerjaan sehari-hari yang hanya di kasur, dapur, dan sumur. Posisi tersebut menandakan bahwa perempuan bertanggung jawab terhadap semua urusan rumah tangga.

Namun demikian, sekalipun secara hukum dan Undang-undang dasar kita menempatkan kaum wanita dan pria dalam kedudukan yang sama, tetapi dalam praktek hidup sehari-hari masih saja terdapat banyak hambatan dan diskriminasi. Pada umumnya, kaum wanita menjadi "objek" belaka dari kaum pria, dalam bentuk macam-macam objek.

Bahkan banyak wanita berpendidikan menengah dan tinggi sering kali mendapatkan rintangan untuk maju, sehingga kurang bisa berpartisipasi aktif dalam bidang profesinya. Hal tersebut disebabkan oleh: prasangka, iri hati, curiga dan banyak variabel sosial-psikologis lain yang lebih menguntungkan kaum pria. Oleh peristiwa inilah maka jarang sekali wanita bisa

memanfaatkan dan mengembangkan kemampuan serta bakatnya secara maksimal (Kartono, 1977: 3)

Padahal secara normatif, sebenarnya tidak ada diskriminasi antara laki-laki dan perempuan. Hal ini terlihat dengan jelas dalam Al-Quran surat Al-Baqarah ayat 187 bahwa kedudukan laki-laki dan perempuan adalah setara di hadapan Allah SWT, karena Kepemimpinan dapat berlangsung dimana saja dan oleh siapapun karena kepemimpinan bukanlah milik golongan tertentu. Maka kaum perempuan boleh menjadi pemimpin. Apalagi adanya kesadaran peningkatan sumberdaya perempuan yang semakin nyata. Indikator yang dapat dilihat adalah meningkatnya jumlah perempuan yang mencapai pendidikan tinggi, sehingga dengan demikian perempuan mempunyai peluang yang sangat besar dalam mengembangkan karier sebagaimana halnya laki-laki. Karena hakikatnya semua manusia sama, tidak ada perbedaan derajat, golongan atau jenis kelamin dalam memperoleh gelar dan pendidikan yang tinggi.

Sebenarnya anggapan marjinalisasi perempuan berangkat dari perbedaan biologis dan psikologis antara laki-laki dan perempuan, yang secara umum struktur dan bentuk tubuh perempuan terlihat lemah lembut dan suara merdu, sedangkan laki-laki cenderung berkarakter kuat, keras, pemberani dan suara besar. Sebagaimana yang dicatat oleh kedokteran bahwa perbedaan perempuan dan laki-laki adalah meliputi hal-hal berikut : pertama, bentuk tubuh, perbedaan ini terlihat dari fisiknya. Misalnya, perempuan atau laki-laki mempunyai berat otak yang berbeda. Selain itu juga perbedaan susunan syaraf

dan darah yang mempengaruhi perbedaan watak masing-masing. Sehingga muncul watak keperempuanan dan watak kelaki-lakian. Kedua, perbedaan fungsional yang disebabkan perbedaan biologis. Seorang perempuan akan mengalami haid, hamil dan menyusui (Lili Zakiyah Munir, 1999:68),

Perbedaan antara laki-laki dan perempuan pada akhirnya membentuk sifat dan kepribadian masing-masing. Dengan demikian juga dengan perempuan dengan tabiat dan mentalnya sangat mempengaruhi dalam sifat dan tipe perempuan dalam berinteraksi dan berperan dalam masyarakat. Terlebih ketika perempuan menjadi pemimpin, maka kepemimpinannya sangat dipengaruhi oleh sifat dan tabiat karena kepemimpinannya adalah sekumpulan dari serangkaian dari sifat-sifat kepribadian termasuk didalamnya kewibawaan untuk untuk dijadikan sebagai sarana dalam rangka menjalankan yang dipimpinnya agar senantiasa mau dan dapat melaksanakan tugas-tugas yang di bebaskan kepadanya dengan rela, penuh semangat, ada kegembiraan batin, serta tidak bisa merasa dipaksa (Purwanto, 1995:25).

Berbicara peran dan pengaruh perempuan dalam sejarah indonesia, ternyata terbukti nyata. Dari zaman penjajah hingga sekarang banyak perempuan yang berperan dan mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam organisasi dan menjadi penentu kebijakan dari tingkat desa sampai nasional. Sebagai contoh Cut Nyak Dien, Cut Mutia, dan R.A Kartini yang berhasil menjadi pemimpin perlawanan terhadap penjajah. Dan selanjutnya Megawati soekarno Putri juga berhasil menduduki posisi Presiden indonesia, yang notabennya adalah perempuan.

Peran perempuan sebagai seorang pemimpin juga terlihat dalam dunia pendidikan. Hal ini dapat kita amati pada kenyataan yang ada bahwa kedudukan kepala madrasah pada sebagian lembaga pendidikan di Indonesia baik di bawah naungan Kementerian Pendidikan Nasional maupun Kementerian Agama, seperti Madrasah Aliyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Ibtidaiyyah dipegang oleh seorang perempuan.

Salah satu contoh yang dapat dijadikan bahan kajian mengenai masalah tersebut adalah kepemimpinan kepala madrasah perempuan di Madrasah Ibtidaiyyah Maarif07 Karangmangu Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

MI Maarif07 Karangmangu Kroya merupakan salah satu MI Swasta yang dipimpin oleh kepala madrasah perempuan yang mana madrasah tersebut sudah mendapatkan akreditasi dengan nilai A dari badan akreditasi, selain itu juga melihat dari beberapa keunggulan yang dimiliki madrasah tersebut dibandingkan dengan sekolah lain, diantaranya adalah a) dilihat dari prestasi akademis dan non akademis sekolah tersebut yakni sering menjuarai lomba-lomba, baik ditingkat kecamatan dan kabupaten, seperti lomba pidacil yang mendapat juara 1 putra dan 3 putri, juara 1 putra dan putri lomba festival anak sholeh, juara 3 putra dan putri lomba cipta puisi, juara 1 lomba bercerita, juara 3 putra pada lomba pesta siaga. b) memiliki SDM yang berkualitas dimana guru-guru yang mengajar mayoritas sarjana, c) pengelolaan manajemen yang baik dilihat dari kedisiplinan dalam pelaksanaan tugas-tugas dari masing-masing SDM, d) minat dan kepercayaan masyarakat terhadap madrasah

tersebut sangat baik yakni dilihat dari jumlah peserta didik yang lebih banyak dibandingkan dengan madrasah-madrasah lain. Selain itu, kepala madrasah melakukan berbagai langkah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di madrasahnyanya. Misalnya saja dari segi penerimaan pegawai baru, beliau tidak serta merta mengambil keputusan sendiri melainkan melakukan koordinasi dengan berbagai pihak di antaranya dengan pengurus Yayasan dan komite madrasah untuk menyeleksi nya, selain itu juga untuk meningkatkan prestasi dalam bidang agama kepala madrasah menerapkan buku prestasi kepada setiap siswa guna mengetahui tingkat perkembangannya.

Bukan hanya itu, untuk mendongkrak kualitas lulusan yang di tuntut memiliki kecakapan hidup dimasyarakat, kepala madrasah juga berusaha keras untuk membuat program-program pembelajaran dengan model-model baru sebagai terjemahan dari kurikulum yang ada. Misalnya saja mengadakan kegiatan ekstrakurikuler secara rutin yang mewedahi bakat dan minat siswa seperti Marcing Band, Olahraga, Qiroah, MTQ, Pianika dan lain-lain.

Berdasarkan latar belakang masalah itulah maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih banyak dan lebih mendalam mengenai kepemimpinan di MI Ma'arif 07 Karangmangu Kroya Cilacap, sehingga penulis mengajukan judul penelitian: *Kepemimpinan Perempuan di MI Ma'arif 07 Karangmangu Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.*

B. Definisi Operasional

Agar judul penelitian mudah dipahami oleh pembaca, maka penulis memberikan definisi operasional terhadap istilah-istilah yang menjadi kata kuncinya, yakni sebagai berikut:

1. Kepemimpinan.

Dirawat dan kawan-kawan mendefinisikan kepemimpinan adalah suatu kemampuan dan proses mempengaruhi, membimbing, mengkoordinir dan menggerakkan orang lain yang ada hubungan dengan pengembangan ilmu pendidikan dan pendidikan dan pengajaran, agar supaya kegiatan yang dijalankan dapat lebih efisien dan efektif di dalam pencapaian tujuan-tujuan pendidikan dan pengajaran (Soetopo, 1982: 4)

Pengertian Kepemimpinan menurut Sudarwan Danim (2006: 2004) menurutnya kepemimpinan adalah setiap tindakan yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk mengkoordinasi dan memberi arah kepada individu atau kelompok lain yang tergabung dalam wadah tertentu untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

2. Kepala Madrasah Perempuan

Kepala Madrasah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pembelajaran (Wahjosumidjo, 2002: 83).

Sedangkan yang dimaksud dengan kepemimpinan Kepala Madrasah perempuan disini adalah seorang perempuan yang memiliki kedudukan tertinggi di madrasah yang di khususkan pada peran dan fungsi Kepala madrasah serta gaya kepemimpinannya dalam mengkoordinir bawahannya.

3. MI Maarif 07 Karangmangu

MI Maarif 07 Karangmangu adalah jalur pendidikan formal yang diselenggarakan setelah jenjang pendidikan kanak-kanak yang kedudukannya setingkat dengan sekolah dasar (SD). MI Maarif 07 Karangmangu adalah lembaga pendidikan dasar yang berada di bawah Kementrian Agama dan di bawah naungan Yayasan LP Ma'arif NU yang beralamat di desa Karangmangu Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan definisi operasional tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana kepemimpinan Kepala Madrasah Perempuan di MI Maarif07 Karangmangu Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2014/2015?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Perempuan di MI Ma'arif 07 Karangmangu Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2014/2015.

- b. Untuk mendeskripsikan gaya kepemimpinan Kepala Madrasah Perempuan di MI Ma'arif 07 Karangmangu Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2014/2015.

2. Manfaat Penelitian

- a. Memberikan sumbangan pemikiran dan pengayaan pengetahuan tentang kepemimpinan perempuan.
- b. Memberikan kontribusi bagi kepemimpinan kepala madrasah perempuan
- c. Memberikan informasi keilmuan atau sebagai bahan pustaka di STAIN Purwokerto.

E. Tinjauan Pustaka

Sebelum penulis melakukan penelitian lebih detail terhadap masalah yang penulis angkat, maka perlu adanya telaah pustaka yang akan membantu penulis dalam membandingkan antara kajian sebelumnya dengan penelitian yang penulis lakukan.

Adapun kajian itu antara lain yang di lakukan oleh Sumidyo (2002) dalam bukunya yang berjudul Kepemimpinan kepala madrasah, Tinjauan teoritik dan permasalahannya, mengatakan bahwa keberhasilan madrasah adalah keberhasilan kepala madrasah dan keberhasilan Kepala madrasah adalah keberhasilan madrasah. Hal tersebut terjadi karena madrasah adalah lembaga yang sifatnya kompleks karena madrasah sebagai organisasi yang

didalamnya terdapat berbagai dimensi yang satu sama lain saling berkaitan dan saling menentukan, karena sifat tersebut sekolah sebagai organisasi memerlukan tingkat koordinasi yang tinggi.

Dalam kaitannya terhadap skripsi ini, penulis melakukan tinjauan pustaka terhadap skripsi dari Farida Nurrohrawati (2009) yang berjudul “Efektifitas Kinerja Kepala Sekolah sebagai Supervisor Pendidikan di SMA Negeri 1 Kroya Cilacap” skripsi tersebut memaparkan mengenai efektifitas kepala sekolah yang di tunjang dari pengalaman sebagai guru yang cukup lama dan profesional sehingga akan mempengaruhi pelaksanaan supervisor dalam peningkatan kinerja guru.

Selain itu adapun skripsi dari saudara Fuad Purnomo (2005) yang berjudul “Tipologi Kepemimpinan Perempuan di Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Cilongok” Skripsi tersebut memaparkan mengenai seorang pemimpin perempuan yang harus mampu mengemban tugasnya dengan gaya dan ciri khas masing_masing tanpa meninggalkan tujuan dan fungsi kepemimpinannya.

Selanjutnya Skripsi dari saudara Titis Mabruroh (2008) yang berjudul “efektivitas kepemimpinan perempuan dalam pengelolaan pendidikan Sekolah Dasar se Kecamatan Purwokerto Utara” Dalam skripsi ini memang terdapat kemiripan dengan skripsi penulis akan tetapi fokus dan lokasi penelitian berbeda dengan apa yang di kaji oleh penulis. Penelitian penulis yaitu kepemimpinan perempuan di MI Ma’arif 07 Karangmangu yang

memfokuskan pada gaya kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala madrasah.

Dari berbagai contoh kajian pustaka di atas, penulis melakukan penelitian tentang” Kepemimpinan Perempuan di MI Ma’arif 07 Karangmangu Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap” di sini Penulis lebih menitik beratkan pada gaya kepemimpinan yang dilakukan oleh seorang kepala Madrasah Perempuan dalam mempengaruhi bawahannya untuk melakukan semua tugas yang telah ditetapkan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan kerangka dari skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok yang akan dibahas dalam skripsi. Untuk itu penulis membagi skripsi ini menjadi V bab yang terdiri dari beberapa sub-sub. Adapun sistematika penulis sebagai berikut:

Bab I : pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka.

Bab II: berisi tentang penjelasan teoritis mengenai kerangka penelitian. Kajian ini dimaksudkan agar peneliti memiliki landasan dalam membuat instrumen bagi perolehan data dan menganalisis data dari lapangan , sehingga pada bab ini berisi tentang pengertian pengertian kepemimpinan,,peran kepemimpinan, gaya kepemimpinan kepala madrasah, prinsip-prinsip kepemimpinan, karakteristik kepemimpinan kepala madrasah perempuan.

Bab III, Jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data.

Bab IV: Gambaran umum tempat penelitian, penyajian dan analisis data kepemimpinan kepala MI Ma'arif 07 Karangmangu, meliputi penyajian data peran kepemimpinan kepala madrasah perempuan, gaya kepemimpinan kepala madrasah dan Analisis data peran kepemimpinan kepala madrasah perempuan dan gaya kepemimpinan kepala madrasah perempuan di MI Ma'arif 07 Karangmangu.

Bab V : Penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup yang merupakan rangkaian dari kesimpulan hasil penelitian. Kemudian disertai daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari berbagai uraian yang telah penulis bahas dari awal, tentang kepemimpinan Perempuan di MI Ma'arif 07 Karangmangu Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap, maka penulis dapat menarik simpulan yang berkaitan dengan permasalahan yang penulis kemukaan, adapun beberapa simpulan yang dapat penulis ambil antara lain :

Kepala MI Ma'arif 07 Karangmangu Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2014/2015 adalah seorang perempuan yang telah mampu melaksanakan fungsi dan tugas pokoknya yang cukup baik. Sebagai seorang pemimpin di lembaga madrasah yang meliputi beberapa tugasnya sebagai *educator, manajer, administrator, supervisor, leader, dan motivator*.

Kepemimpinan kepala MI Ma'arif 07 Karangmangu Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2014/2015 yang notabennya seorang perempuan, dalam menjalankan kepemimpinannya menggunakan gaya kepemimpinan yang demokratis, hal ini terlihat ketika kepala madrasah selalu berusaha untuk memupuk rasa kekeluargaan dan persatuan. Selain itu juga kepala madrasah selalu membangun semangat para bawahannya dalam menjalankan tugas yang sudah ditetapkan dan juga selalu mendorong bawahannya untuk menciptakan inovasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga menjadikan para siswa tidak bosan.

Kepala MI Ma'arif 07 Karangmangu Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2014/2015 dalam menyelesaikan setiap persoalan yang dihadapinya selalu menggunakan perasaan. Kemampuan kepala madrasah dalam membangun komunikasi dengan para anggotanya menjadikan para anggotanya selalu semangat dalam melaksanakan tugas yang telah diberikan kepadanya dan juga kepala madrasah perempuan senantiasa menghargai perasaan para bawahannya.

B. Saran-saran

kepada Kepala MI Ma'arif 07 Karangmangu Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2014/2015 agar terus meningkatkan kinerjanya dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pemimpin yang dijadikan suri tauladan bagi para guru dan siswa . Semua bawahannya harus di jadikan teman yang baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinannya, dan teruslah untuk menggali potensi-potensi yang ada, baik pada diri sendiri maupun lingkungan dimana tempat mengabdikan dan kerja sehingga lebih inovatif dalam menghadapi dunia pendidikan yang terus berkembang secara dinamis selain itu juga kepala MI Ma'arif 07 Karangmangu Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2014/2015 untuk tetap mempertahankan kepemimpinannya yang demokratis karena dengan kepemimpinan yang demikian semua bawahan dapat menjalankan tugas dengan baik.

Kepada semua pihak yang berkompeten dalam dunia pendidikan yang meliputi : Pemerintah baik pusat maupun daerah, Kepala madrasah, Dewan

guru, Pengurus Yayasan, Wali murid, dan Masyarakat. Bahwa peningkatan sebuah pendidikan bukanlah hal yang mudah, dan serta merta terjadi tanpa memerlukan banyak upaya dan pengorbanan, akan tetapi membutuhkan kerja sama yang baik dan maksimal dari berbagai pihak dalam sebuah tatanan sistem manajemen, sehingga semua bisa berjalan berdampingan dalam mewujudkan Visi dan Misi bersama.

C. Penutup

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt yang telah memberikan segala taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Kepemimpinan Perempuan di MI Ma'arif 07 Karangmangu Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014.

Sholawat serta salam selalu tercurah pada baginda Nabi besar Muhammad saw beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya, dan semoga kita senantiasa termasuk dalam golongan umatnya.

Penulis sangat menyadari bahwasannya sebagai manusia yang selalu khilaf dan salah, maka pastilah skripsi ini masih jauh dari yang diharapkan. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang konstruktif dengan rendah hati dan tangan terbuka sebagai bahan referensi bagi penulis khususnya. Penulis juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini, semoga segala apa yang telah diberikan secara ikhlas akan mendapatkan ganti dari Allah swt berupa lipatan pahala, amiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Fathoni,Abdurahman. 2006. *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi,1*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Christina S. Handayani dan Ardhan Novianto, 2004. *Kuasa Wanita Jawa*. Yogyakarta: LKiS
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi
- Hasan Sadili, John M. Kholis 1986. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta:Gramedia.
- Kartono, Kartini. 1992, *Psikologi Wanita1 Mengenal Gadis Remaja dan Wanita Dewasa*. Bandung:Mandar Maju
- _____. 1977, *Psikologi Wanita 2 Mengenal Wanita Sebagai Ibu dan Nenek*. Mandar Maju: Bandung
- Malahayati.2010. *I'm The Boss*. Yogyakarta: Galangpress
- Mulyono. 2008. *Manajemen Administrasi dan Organisasi.jogjakarta: Ar-Ruzz Media*
- Mulyasa, E. 2011. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Purwanto, M. Ngalim. 1995. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Rohmat. 2006. *Kepemimpinan Pendidikan*. Insania Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan. Vol.11. No.1
- Sharma, Arvind. 2008. *Perempuan dalam Agama-agama di Dunia*. SUKA-Pres
- Siahaan, Amirudin Dkk. 2006. *Manajemen Berbasis Sekolah, Quantum Teaching*. Jakarta: Ciputat Press Group.
- Soetopo, Hendiyat dan Soemanto, Wasti. 1982. *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. Malang : Bina Aksara
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Umar, Nasarudin. 2001. *Argumen Kesetaraan Gender Perspektif Al-Quran*. Jakarta: Paramadina

Tony Bush dan Marianne Coleman, 2012. *Manajemen Mutu Kepemimpinan Pendidikan*. Yogyakarta: IRCiSoD.

Wahjosumidjo. 1999. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Raja Grafindo

